[184]. BAB ANJURAN BERKUMPUL UNTUK MEMBACA AL-QUR`AN

﴾**1030**﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوْتِ اللهِ يَتْلُوْنَ كِتَابَ اللهِ وَيَتَدَارَسُوْنَهُ بَيْنَهُمْ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِيْنَةُ، وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللهُ فِيْمَنْ عِنْدَهُ.

"Tidaklah sekelompok orang berkumpul di salah satu rumah Allah (masjid), di mana mereka membaca Kitab Allah dan membacanya secara bergantian di antara mereka (dalam rangka mempelajarinya), melainkan ketenangan akan turun kepada mereka, rahmat menyelimuti mereka, para malaikat mengelilingi mereka[674] dan Allah menyebut-nyebut mereka di hadapan para malaikat yang ada di sisiNya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[185]. BAB KEUTAMAAN WUDHU

Allah تعالى berfirman,

﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قُمۡتُمۡ إِلَى ٱلصَّلَوٰةِ فَٱغۡسِلُواْ وُجُوهَكُمۡ وَأَيۡدِيَكُمۡ إِلَى ٱلۡمَرَافِقِ وَٱمۡسَحُواْ بِرُءُوسِكُمۡ وَأَرۡجُلَكُمۡ إِلَى ٱلۡكَعۡبَيۡنِۚ وَإِن كُنتُمۡ جُنُبٗا فَٱطَّهَّرُواْۚ وَإِن كُنتُم مَّرۡضَىٰٓ أَوۡ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوۡ جَآءَ أَحَدٞ مِّنكُم مِّنَ ٱلۡغَآئِطِ أَوۡ لَٰمَسۡتُمُ ٱلنِّسَآءَ فَلَمۡ تَجِدُواْ مَآءٗ فَتَيَمَّمُواْ صَعِيدٗا طَيِّبٗا فَٱمۡسَحُواْ بِوُجُوهِكُمۡ وَأَيۡدِيكُم مِّنۡهُۚ مَا يُرِيدُ ٱللَّهُ لِيَجۡعَلَ عَلَيۡكُم مِّنۡ حَرَجٖ وَلَٰكِن يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمۡ وَلِيُتِمَّ نِعۡمَتَهُۥ عَلَيۡكُمۡ لَعَلَّكُمۡ تَشۡكُرُونَ ٦﴾

[674] Untuk memuliakan mereka.

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kalian hendak melaksanakan shalat, maka basuhlah wajah kalian dan tangan kalian sampai ke siku, dan sapulah kepala kalian dan (basuh) kedua kaki kalian sampai ke kedua mata kaki. Jika kalian junub, maka mandilah. Dan jika kalian sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kalian tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan debu yang baik (suci); usaplah wajah kalian dan tangan kalian dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menyulitkan kalian, tetapi Dia hendak membersihkan kalian dan menyempurnakan nikmatNya bagi kalian, agar kalian bersyukur." (Al-Maidah: 6).

﴾**1031**﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ أُمَّتِي يُدْعَوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ غُرًّا مُحَجَّلِيْنَ مِنْ آثَارِ الْوُضُوْءِ، فَمَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يُطِيْلَ غُرَّتَهُ فَلْيَفْعَلْ.

"Sesungguhnya umatku akan dipanggil pada Hari Kiamat dalam keadaan wajah, tangan, dan kakinya bersinar cemerlang[675] karena bekas wudhu. Maka barangsiapa di antara kalian yang mampu memperpanjang sinarnya, maka hendaklah dia melakukan." **Muttafaq 'alaih.**

﴾**1032**﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar kekasihku (Rasulullah) ﷺ bersabda,

تَبْلُغُ الْحِلْيَةُ مِنَ الْمُؤْمِنِ حَيْثُ يَبْلُغُ الْوُضُوْءُ.

"Perhiasan seorang Mukmin akan sampai pada tempat-tempat yang dibasahi oleh air wudhu." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾**1033**﴿ Dari Utsman bin Affan ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوْءَ، خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ جَسَدِهِ حَتَّى تَخْرُجَ مِنْ تَحْتِ أَظْفَارِهِ.

"Barangsiapa berwudhu lalu membaguskan wudhunya, maka ke-

---

[675] Anggota-anggota wudhu yaitu wajah, tangan dan kaki akan bersinar terang. Sedangkan ucapan, ...فمن استطاع *"Barangsiapa di antara kalian yang mampu"* adalah sisipan dalam hadits sebagaimana yang diucapkan oleh al-Hafizh dan lainnya, lihat *al-Irwa'*, no. 94; dan *as-Silsilah adh-Dha'ifah*, no. 1030-1425.

salahan-kesalahannya keluar dari jasadnya hingga keluar dari bawah kukunya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1034﴿ Dari Utsman ﷺ, beliau berkata,

رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ تَوَضَّأَ مِثْلَ وُضُوْئِيْ هٰذَا، ثُمَّ قَالَ: مَنْ تَوَضَّأَ هٰكَذَا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ، وَكَانَتْ صَلَاتُهُ وَمَشْيُهُ إِلَى الْمَسْجِدِ نَافِلَةً.

"Saya melihat Rasulullah ﷺ berwudhu persis seperti wudhuku ini, kemudian beliau bersabda, 'Barangsiapa berwudhu seperti ini, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni, dan shalatnya serta perjalanannya menuju masjid adalah tambahan kebaikan'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1035﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا تَوَضَّأَ الْعَبْدُ الْمُسْلِمُ -أَوِ الْمُؤْمِنُ- فَغَسَلَ وَجْهَهُ، خَرَجَ مِنْ وَجْهِهِ كُلُّ خَطِيْئَةٍ نَظَرَ إِلَيْهَا بِعَيْنَيْهِ مَعَ الْمَاءِ، أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ، فَإِذَا غَسَلَ يَدَيْهِ، خَرَجَ مِنْ يَدَيْهِ كُلُّ خَطِيْئَةٍ كَانَ بَطَشَتْهَا يَدَاهُ مَعَ الْمَاءِ، أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ، فَإِذَا غَسَلَ رِجْلَيْهِ، خَرَجَتْ كُلُّ خَطِيْئَةٍ مَشَتْهَا رِجْلَاهُ مَعَ الْمَاءِ، أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ، حَتَّى يَخْرُجَ نَقِيًّا مِنَ الذُّنُوْبِ.

"Apabila seorang hamba Muslim –atau Mukmin– berwudhu, ketika dia membasuh wajahnya, maka keluarlah dari wajahnya semua dosa yang pernah dia lihat dengan kedua matanya bersama air atau bersama tetesan air yang terakhir. Apabila ia membasuh kedua tangannya, maka keluarlah dari kedua tangannya semua dosa yang dia kerjakan dengan kedua tangannya bersama air atau bersama tetesan air yang terakhir. Apabila dia membasuh kedua kakinya, maka keluarlah semua dosa yang kedua kakinya pernah berjalan menuju padanya bersama air atau bersama tetesan air terakhir hingga dia keluar dalam keadaan bersih dari semua dosa." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1036﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ أَتَى الْمَقْبَرَةَ فَقَالَ: اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِيْنَ، وَإِنَّا إِنْ

شَاءَ اللهُ بِكُمْ لَاحِقُوْنَ، وَدِدْتُ أَنَّا قَدْ رَأَيْنَا إِخْوَانَنَا، قَالُوْا: أَوَلَسْنَا إِخْوَانَكَ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ: أَنْتُمْ أَصْحَابِيْ، وَإِخْوَانُنَا الَّذِيْنَ لَمْ يَأْتُوْا بَعْدُ، قَالُوْا: كَيْفَ تَعْرِفُ مَنْ لَمْ يَأْتِ بَعْدُ مِنْ أُمَّتِكَ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ فَقَالَ: أَرَأَيْتَ لَوْ أَنَّ رَجُلًا لَهُ خَيْلٌ غُرٌّ مُحَجَّلَةٌ بَيْنَ ظَهْرَيْ خَيْلٍ دُهْمٍ بُهْمٍ، أَلَا يَعْرِفُ خَيْلَهُ؟ قَالُوْا: بَلَى يَا رَسُوْلَ اللهِ، قَالَ: فَإِنَّهُمْ يَأْتُوْنَ غُرًّا مُحَجَّلِيْنَ مِنَ الْوُضُوْءِ، وَأَنَا فَرَطُهُمْ عَلَى الْحَوْضِ.

"Bahwa Rasulullah ﷺ pernah mendatangi pekuburan[676] lalu beliau mengucapkan, 'Semoga keselamatan tercurah kepada kalian wahai kaum Mukminin penghuni pekuburan ini, insya Allah kami akan menyusul kalian, aku ingin kita melihat saudara-saudara kita[677].' Mereka bertanya, 'Bukankah kami ini adalah saudara-saudaramu wahai Rasulullah?' Beliau bersabda, 'Kalian adalah sahabat-sahabatku, sedangkan saudara-saudara kita adalah orang-orang yang masih belum datang.' Mereka bertanya, 'Bagaimana Anda mengenali orang yang belum datang dari umatmu, wahai Rasulullah?' Beliau menjawab, 'Beritahukanlah kepadaku, seandainya ada seseorang yang memiliki seekor kuda yang putih wajah dan keempat kakinya[678] yang ada di tengah-tengah kawanan kuda yang hitam pekat, bukankah dia mengenali kudanya?' Mereka menjawab, 'Benar, wahai Rasulullah.' Beliau bersabda, 'Sesungguhnya mereka akan datang dalam keadaan wajah, tangan, dan kaki putih bersinar karena wudhu, dan aku akan mendahului mereka tiba di telaga'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1037﴿ Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى مَا يَمْحُو اللهُ بِهِ الْخَطَايَا وَيَرْفَعُ بِهِ الدَّرَجَاتِ؟ قَالُوْا: بَلَى يَا رَسُوْلَ اللهِ، قَالَ: إِسْبَاغُ الْوُضُوْءِ عَلَى الْمَكَارِهِ، وَكَثْرَةُ الْخُطَا إِلَى الْمَسَاجِدِ، وَانْتِظَارُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ، فَذٰلِكُمُ الرِّبَاطُ، فَذٰلِكُمُ الرِّبَاطُ.

---

[676] Yakni, pekuburan al-Baqi'.

[677] Maksudnya melihat mereka di dunia ini.

[678] اَلْغُرَّةُ adalah warna putih di wajah kuda, اَلتَّحْجِيْلُ adalah putih di keempat kakinya, اَلدُّهْمُ adalah hitam legam, اَلْبُهْمُ warnanya tidak bercampur dengan warna lain selain hitam.

Maukah aku tunjukkan kepada kalian sesuatu yang karenanya Allah menghapus dosa-dosa dan mengangkat derajat-derajat?" Mereka menjawab, "Ya, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "Menyempurnakan wudhu di saat-saat yang tidak disukai, banyak melangkah menuju masjid-masjid, dan menunggu shalat setelah shalat. Yang demikian itu adalah *ribath*, yang demikian itu adalah *ribath*."[679] **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1038﴾ Dari Abu Malik al-Asy'ari ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلطُّهُوْرُ شَطْرُ الْإِيْمَانِ.

"Bersuci itu adalah setengah dari keimanan." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Hadits ini selengkapnya telah hadir pada "Bab Sabar".[680] Dalam bab ini juga ada hadits dari Amr bin Abasah yang telah hadir di akhir "Bab Harapan",[681] dan hadits tersebut adalah hadits agung yang berisikan sejumlah kebaikan.

﴿1039﴾ Dari Umar bin al-Khaththab ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ يَتَوَضَّأُ فَيَبْلُغُ -أَوْ فَيُسْبِغُ- الْوُضُوْءَ، ثُمَّ يَقُوْلُ: أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، إِلَّا فُتِحَتْ لَهُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ الثَّمَانِيَةُ، يَدْخُلُ مِنْ أَيِّهَا شَاءَ.

"Tidak ada seorang pun dari kalian yang berwudhu dengan bersungguh-sungguh -atau menyempurnakan- wudhunya kemudian berdoa, 'Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagiNya, dan saya bersaksi bahwa Muhammad itu adalah hamba dan utusanNya,' melainkan dibukakan untuknya pintu-pintu surga yang delapan; dia boleh masuk dari pintu mana saja dia suka." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

---

[679] Maksudnya, saat sulit misalnya saat dingin menggigit, *ribath* adalah sesuatu yang sangat dianjurkan. Asal makna *ribath* adalah bertahan untuk melakukan sesuatu, seakan-akan dia telah mengikat dirinya untuk melakukan ketaatan ini. Hadits ini telah hadir dengan nomor. 133.

[680] Hadits no. 26.

[681] Hadits no. 443.

At-Tirmidzi menambahkan,

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِنَ التَّوَّابِيْنَ، وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ.

"Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang senantiasa bertaubat, dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bersuci."[682]

[186]. BAB KEUTAMAAN ADZAN

{1040} Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي النِّدَاءِ وَالصَّفِّ الْأَوَّلِ، ثُمَّ لَمْ يَجِدُوْا إِلَّا أَنْ يَسْتَهِمُوْا عَلَيْهِ لَاسْتَهَمُوْا عَلَيْهِ، وَلَوْ يَعْلَمُوْنَ مَا فِي التَّهْجِيْرِ لَاسْتَبَقُوْا إِلَيْهِ، وَلَوْ يَعْلَمُوْنَ مَا فِي الْعَتَمَةِ وَالصُّبْحِ لَأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبْوًا.

"Seandainya orang-orang mengetahui keutamaan yang ada pada adzan dan shaf pertama kemudian mereka tidak bisa mendapatkannya kecuali dengan mengundi, niscaya mereka akan mengundi untuk mendapatkannya. Seandainya mereka mengetahui keutamaan di balik mendatangi shalat lebih awal, tentu mereka akan berlomba memperebutkannya. Dan seandainya mereka mengetahui keutamaan yang ada pada Shalat Isya dan Shubuh, tentu mereka akan mendatangi keduanya meskipun dengan merangkak." **Muttafaq 'alaih.**

اَلْاِسْتِهَامُ artinya mengundi, dan اَلتَّهْجِيْرُ artinya mendatangi shalat berjamaah lebih awal.

{1041} Dari Mu'awiyah ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلْمُؤَذِّنُوْنَ أَطْوَلُ النَّاسِ أَعْنَاقًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

"Para muadzin adalah manusia yang paling panjang lehernya[683]

---

[682] Saya katakan, Adapun tambahan (وَمِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ) dan seterusnya, maka tidak ada asal usulnya. (Al-Albani).

[683] Saya katakan, Mereka menafsirinya secara majaz, tetapi menurut saya, tidak ada masa-